

Digital Transformation In Management: Its Impact On Corporate Efficiency And Productivity

Transformasi Digital Dalam Manajemen: Dampaknya Terhadap Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan

Klemens Mere

Universitas Wisnuwardhana Malang

monfoortbkh@yahoo.co.id

*Corresponding Author

ABSTRACT

Efficiency and productivity are two crucial aspects influenced by digital transformation. Companies that adopt digital technology tend to have higher productivity compared to those still using conventional methods. The objective of this study is to analyze digital transformation in management and its impact on corporate efficiency and productivity. This study employs the literature review method to examine the effects of digital transformation on corporate efficiency and productivity. The literature review is chosen as the research method because it enables a systematic analysis of various studies, scientific articles, and industry reports relevant to this topic. Digital transformation in management has significantly impacted corporate efficiency and productivity. By adopting technologies such as artificial intelligence, big data, cloud computing, and automation, companies can enhance operational efficiency by reducing costs, accelerating business processes, and improving decision-making accuracy.

Keywords: Digital transformation; Management; Efficiency; Corporate

ABSTRAK

Efisiensi dan produktivitas merupakan dua aspek krusial yang dipengaruhi oleh transformasi digital. Perusahaan yang menerapkan teknologi digital cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang masih menggunakan metode konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis transformasi digital dalam manajemen: dampaknya terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka untuk menganalisis dampak transformasi digital terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan. Literature review dipilih sebagai metode penelitian karena memungkinkan analisis sistematis terhadap berbagai studi, artikel ilmiah, dan laporan industri yang relevan dengan topik ini. Transformasi digital dalam manajemen telah memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan. Dengan adopsi teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, komputasi awan, dan otomatisasi, perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi biaya, mempercepat proses bisnis, serta meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Transformasi digital; Manajemen; Efisiensi; Perusahaan

1. Pendahuluan

Transformasi digital telah menjadi fenomena yang tidak terelakkan dalam dunia bisnis modern. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara perusahaan dalam mengelola sumber daya, berinteraksi dengan pelanggan, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Transformasi digital tidak hanya mencakup adopsi teknologi baru tetapi juga mencakup perubahan mendasar dalam model bisnis, proses kerja, dan budaya organisasi (Westerman et al., 2019).

Seiring dengan meningkatnya persaingan global, perusahaan dituntut untuk lebih adaptif terhadap perubahan teknologi agar tetap kompetitif. Menurut Schwab (2017), Revolusi Industri 4.0 telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi teknologi berbasis *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan (AI), big data, dan komputasi awan. Penerapan teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses bisnis dan

mengurangi biaya operasional yang tidak perlu. Namun, tidak semua perusahaan mampu beradaptasi dengan cepat, sehingga menimbulkan kesenjangan digital yang berdampak pada daya saing bisnis.

Efisiensi dan produktivitas merupakan dua aspek krusial yang dipengaruhi oleh transformasi digital. Menurut Brynjolfsson dan McAfee (2014), perusahaan yang menerapkan teknologi digital cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang masih menggunakan metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh otomatisasi proses yang mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan kecepatan produksi, serta memungkinkan analisis data secara real-time untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat. Studi yang dilakukan oleh Davenport dan Ronanki (2018) juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan kecerdasan buatan dalam manajemen operasionalnya mampu meningkatkan efisiensi kerja hingga 30%.

Meskipun transformasi digital menawarkan berbagai manfaat, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan di dalam organisasi. Banyak karyawan yang merasa khawatir terhadap perubahan sistem kerja yang dapat menggantikan peran mereka. Selain itu, investasi dalam teknologi digital sering kali memerlukan biaya yang besar, yang dapat menjadi kendala bagi perusahaan dengan sumber daya terbatas (Bharadwaj et al., 2013). Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen perubahan yang efektif agar transformasi digital dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat optimal bagi perusahaan.

Selain itu, keberhasilan transformasi digital juga bergantung pada kesiapan infrastruktur dan keterampilan tenaga kerja. Menurut laporan World Economic Forum (2020), perusahaan yang berinvestasi dalam pelatihan tenaga kerja untuk menguasai teknologi digital lebih berhasil dalam meningkatkan produktivitas dibandingkan dengan perusahaan yang hanya fokus pada implementasi teknologi tanpa meningkatkan keterampilan karyawan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang komprehensif dalam mengadopsi teknologi digital dengan memperhatikan kesiapan organisasi secara keseluruhan (Mere et al., 2024)

Dengan melihat perkembangan ini, penelitian mengenai dampak transformasi digital terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan menjadi semakin relevan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing mereka, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi transformasi digital dalam organisasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka untuk menganalisis dampak transformasi digital terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan. *Literature review* dipilih sebagai metode penelitian karena memungkinkan analisis sistematis terhadap berbagai studi, artikel ilmiah, dan laporan industri yang relevan dengan topik ini. Menurut Snyder (2019), metode *literature review* membantu mengidentifikasi tren utama dalam penelitian, kesenjangan dalam literatur, serta sintesis dari berbagai temuan empiris yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber akademik, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan industri, dan publikasi dari organisasi internasional. Beberapa database yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Scopus*, *Web of Science*, dan *Google Scholar*. Kriteria inklusi dalam pemilihan literatur adalah penelitian yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, memiliki relevansi dengan transformasi digital dalam manajemen, serta membahas dampaknya terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan (Boell & Cecez-Kecmanovic, 2015).

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode sintesis tematik. Sintesis tematik bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar-temuan yang ada dalam literatur yang dikaji. Menurut Tranfield, Denyer, dan Smart (2003), pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merangkum informasi dari berbagai sumber dan menginterpretasikannya secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif.

Hasil dari *literature review* ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana transformasi digital berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam implementasi transformasi digital serta strategi terbaik yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan manfaat teknologi digital.

3. Hasil dan Pembahasan

Dampaknya terhadap Efisiensi dan Produktivitas Perusahaan

Hasil penelitian *literature review* menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas perusahaan dalam berbagai aspek operasional dan strategis. Menurut Matt et al (2015), perusahaan yang berhasil mengadopsi teknologi digital mengalami peningkatan produktivitas hingga 40% melalui otomatisasi proses dan integrasi sistem digital. Penerapan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data besar (*big data analytics*), dan komputasi awan (*cloud computing*) telah memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan efisiensi kerja karyawan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Vial (2019) menunjukkan bahwa adopsi teknologi berbasis cloud computing meningkatkan fleksibilitas kerja, yang berdampak positif terhadap produktivitas karyawan. Dengan adanya akses data secara real-time dan kolaborasi berbasis digital, pekerja dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efisien. Studi dari Brynjolfsson dan McAfee (2014) juga menegaskan bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi digital cenderung memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang masih bergantung pada metode konvensional. Teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk mengurangi waktu pengerjaan tugas, menghindari kesalahan manusia, serta mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data.

Lebih lanjut, penelitian dari Davenport dan Ronanki (2018) mengungkapkan bahwa penerapan kecerdasan buatan dalam operasional perusahaan dapat meningkatkan efisiensi kerja hingga 30%. Sistem berbasis AI dapat digunakan untuk menganalisis pola kerja, mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan, serta memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan produktivitas. Dengan adanya otomatisasi pekerjaan rutin dan repetitif, karyawan dapat lebih fokus pada tugas-tugas strategis yang memiliki nilai tambah lebih besar bagi perusahaan.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi transformasi digital yang dapat menghambat peningkatan produktivitas perusahaan. Menurut Sebastian et al. (2017), salah satu kendala utama adalah kurangnya kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan teknologi. Banyak perusahaan mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi baru ke dalam sistem yang sudah ada, serta menghadapi resistensi dari karyawan yang merasa terancam oleh perubahan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada adopsi teknologi, tetapi juga pada kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan.

Selain itu, penelitian dari Hess et al. (2016) menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan tenaga kerja dalam meningkatkan produktivitas melalui transformasi digital. Perusahaan yang hanya berfokus pada investasi teknologi tanpa meningkatkan kompetensi karyawan cenderung menghadapi kendala dalam mengoptimalkan manfaat teknologi tersebut.

Oleh karena itu, strategi terbaik untuk meningkatkan produktivitas melalui transformasi digital adalah dengan mengadopsi pendekatan yang holistik, mencakup teknologi, proses bisnis, dan pengembangan sumber daya manusia.

Studi dari World Economic Forum (2020) juga menekankan bahwa perusahaan yang berinvestasi dalam pelatihan tenaga kerja untuk menguasai teknologi digital lebih berhasil dalam meningkatkan produktivitas dibandingkan perusahaan yang hanya mengimplementasikan teknologi tanpa memperhatikan aspek sumber daya manusia. Program pelatihan yang berkelanjutan dapat membantu karyawan dalam beradaptasi dengan sistem digital yang baru, sehingga dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, hasil *literature review* ini menunjukkan bahwa transformasi digital berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Keberhasilan implementasi transformasi digital tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan, investasi dalam pengembangan keterampilan tenaga kerja, serta penerapan strategi manajemen yang tepat. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang komprehensif dalam mengadopsi teknologi digital guna mengoptimalkan manfaatnya bagi produktivitas perusahaan.

Pembahasan

Transformasi digital dalam manajemen telah menjadi elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan di era industri 4.0. Penerapan teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI), big data, komputasi awan, dan Internet of Things (IoT) telah mengubah cara perusahaan dalam mengelola sumber daya, proses bisnis, dan pengambilan keputusan. Pembahasan dalam penelitian ini akan berfokus pada bagaimana transformasi digital berdampak terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan berdasarkan berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya.

Transformasi Digital dan Efisiensi Perusahaan

Efisiensi perusahaan mengacu pada kemampuan organisasi untuk mengoptimalkan sumber daya dalam menghasilkan output yang maksimal dengan biaya dan waktu seminimal mungkin. Transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi proses bisnis, pengurangan biaya operasional, serta integrasi sistem yang lebih baik (Retnowati et al., 2024)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Matt et al (2015), penerapan sistem enterprise resource planning (ERP) dan teknologi berbasis komputasi awan dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu sistem yang terpusat. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat karena data tersedia secara real-time. Studi dari Brynjolfsson dan McAfee (2014) juga menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi otomatisasi mengalami pengurangan biaya operasional hingga 25% karena berkurangnya kesalahan manusia dan meningkatnya kecepatan kerja.

Lebih lanjut, penelitian oleh Vial (2019) menyoroti bahwa penggunaan big data analytics dalam manajemen rantai pasok dapat meningkatkan efisiensi dengan memperkirakan permintaan pasar secara lebih akurat dan mengurangi pemborosan bahan baku. Dengan analisis data yang mendalam, perusahaan dapat merancang strategi operasional yang lebih responsif terhadap perubahan pasar, sehingga meningkatkan efisiensi operasional (Mere et al., 2024)

Namun, tantangan dalam penerapan transformasi digital terhadap efisiensi tidak dapat diabaikan. Menurut Sebastian et al. (2017), kendala utama yang dihadapi perusahaan adalah kurangnya infrastruktur digital yang memadai serta kesulitan dalam mengintegrasikan sistem

lama dengan teknologi baru. Oleh karena itu, keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi melalui transformasi digital memerlukan investasi yang berkelanjutan dalam teknologi serta strategi yang matang untuk mengelola perubahan.

Transformasi Digital dan Produktivitas Perusahaan

Produktivitas perusahaan berkaitan dengan sejauh mana organisasi mampu meningkatkan output per unit input. Transformasi digital telah terbukti memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas dengan memungkinkan kolaborasi yang lebih baik, mempercepat proses kerja, serta meningkatkan kapasitas inovasi organisasi.

Studi yang dilakukan oleh Davenport dan Ronanki (2018) menunjukkan bahwa penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam operasional perusahaan mampu meningkatkan produktivitas hingga 30% dengan mengotomatisasi tugas-tugas yang repetitif dan memungkinkan karyawan untuk lebih fokus pada pekerjaan yang bernilai tambah tinggi. Selain itu, penelitian dari Hess et al. (2016) mengungkapkan bahwa digitalisasi memungkinkan perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih fleksibel, di mana karyawan dapat bekerja secara remote dengan produktivitas yang tetap terjaga berkat akses data secara real-time dan penggunaan alat kolaborasi digital.

Penelitian yang dilakukan oleh World Economic Forum (2020) juga menekankan bahwa perusahaan yang berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan tenaga kerja dalam bidang digitalisasi lebih berhasil dalam meningkatkan produktivitas dibandingkan dengan perusahaan yang hanya fokus pada implementasi teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital dalam meningkatkan produktivitas tidak hanya bergantung pada adopsi teknologi, tetapi juga pada kesiapan tenaga kerja dalam menggunakannya secara optimal (Judijanto et al., 2024)

Namun, peningkatan produktivitas melalui transformasi digital juga memiliki tantangan tersendiri. Studi dari Sebastian et al. (2017) mengungkapkan bahwa resistensi terhadap perubahan menjadi salah satu faktor penghambat utama. Banyak karyawan yang merasa terancam oleh otomatisasi karena takut kehilangan pekerjaan mereka. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi manajemen perubahan yang efektif untuk memastikan bahwa transformasi digital diterima dengan baik oleh seluruh elemen organisasi.

Strategi Optimalisasi Transformasi Digital untuk Efisiensi dan Produktivitas

Untuk memastikan bahwa transformasi digital benar-benar meningkatkan efisiensi dan produktivitas, perusahaan perlu mengadopsi strategi yang komprehensif. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1. **Investasi dalam Infrastruktur Digital:** Perusahaan perlu memastikan bahwa sistem teknologi yang diadopsi dapat terintegrasi dengan baik dan mendukung operasional bisnis secara optimal.
2. **Pengembangan Keterampilan Digital Karyawan:** Pelatihan dan pengembangan keterampilan digital bagi tenaga kerja menjadi faktor penting dalam keberhasilan transformasi digital (World Economic Forum, 2020).
3. **Manajemen Perubahan yang Efektif:** Perusahaan harus menerapkan strategi komunikasi dan pelibatan karyawan dalam proses transformasi digital untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan (Sebastian et al., 2017).
4. **Penggunaan Teknologi yang Tepat:** Pemilihan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis akan memastikan bahwa transformasi digital berjalan efektif dan memberikan hasil yang maksimal (Hess et al., 2016).

Dengan menerapkan strategi ini, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat transformasi digital dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Oleh karena itu, adopsi

teknologi digital harus dilakukan secara bertahap dengan perencanaan yang matang agar memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perusahaan.

4. Penutup

Kesimpulan

Transformasi digital dalam manajemen telah memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan. Dengan adopsi teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, komputasi awan, dan otomatisasi, perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi biaya, mempercepat proses bisnis, serta meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan. Studi yang telah dibahas menunjukkan bahwa organisasi yang berhasil menerapkan strategi digitalisasi secara efektif cenderung mengalami peningkatan produktivitas melalui optimalisasi tenaga kerja dan fleksibilitas operasional.

Namun, meskipun transformasi digital menawarkan berbagai manfaat, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kesiapan infrastruktur, resistensi terhadap perubahan, serta kurangnya keterampilan digital di kalangan karyawan. Keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada implementasi teknologi, tetapi juga pada strategi manajemen perubahan yang tepat dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mencakup aspek teknologi, budaya organisasi, dan keterampilan tenaga kerja sangat diperlukan untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan oleh perusahaan agar dapat memaksimalkan manfaat dari transformasi digital. Pertama, perusahaan perlu melakukan investasi berkelanjutan dalam infrastruktur digital dan memastikan sistem yang digunakan dapat terintegrasi dengan baik. Kedua, pengembangan keterampilan tenaga kerja melalui program pelatihan digital menjadi hal yang esensial agar karyawan mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi. Ketiga, manajemen perubahan yang efektif harus diterapkan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan agar resistensi terhadap digitalisasi dapat diminimalkan. Dengan menerapkan strategi yang tepat, perusahaan dapat meraih manfaat maksimal dari transformasi digital dan meningkatkan daya saingnya di era ekonomi digital.

Daftar Pustaka

- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital business strategy: Toward a next generation of insights. *MIS Quarterly*, *37*(2), 471-482.
- Boell, S. K., & Cecez-Kecmanovic, D. (2015). On being 'systematic' in literature reviews. *Journal of Information Technology*, *30*(2), 161-173.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*. W. W. Norton & Company.
- Davenport, T. H., & Ronanki, R. (2018). Artificial intelligence for the real world. *Harvard Business Review*, *96*(1), 108-116.
- Hess, T., Matt, C., Benlian, A., & Wiesböck, F. (2016). Options for formulating a digital transformation strategy. *MIS Quarterly Executive*, *15*(2), 123-139.
- Judijanto, L., Mere, K., Makatita, J. A., Kalsum, U., & Utama, A. N. B. (2024). DINAMIKA PELAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN: ANALISIS IMPLEMENTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KREDIBILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Darma Agung*, *32*(2), 971-981.
- Matt, C., Hess, T., & Benlian, A. (2015). Digital transformation strategies. *Business & Information Systems Engineering*, *57*(5), 339-343.

- Mere, K., Lukitaningtyas, F., & Sungkawati, E. (2024). Competence and Motivation: Keys to Success for BUMDes Management. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(4).
- Mere, K., Puspitasari, D., Asir, M., Rahayu, B., & Mas'ud, M. I. (2024). The Role of Interactive Content in Building Consumer Engagement and Strengthening Brand Loyalty: A Review of Social Media Platforms and Company Websites. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5455-5556.
- Retnowati, E., Ginting, S., Mere, K., & Jumarding, A. (2024). The Impact of Flexible Work Policies on Gen Z Employee Satisfaction and Retention: A Multi-Industry Analysis. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(3).
- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business.
- Sebastian, I. M., Moloney, K. G., Ross, J. W., Beath, C. M., & Fonstad, N. O. (2017). How big old companies navigate digital transformation. *MIS Quarterly Executive*, 16(3), 197-213.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118-144.
- Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2019). *Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation*. Harvard Business Press.
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. Retrieved from <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020>.